ISSN(P): 2088-2246
ISSN(E): 2684-7345

RELEVANSI PEMBELAJARAN PRAKTIK SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT (SIMRS) TERHADAP PRAKTIK LAPANGAN

The Relevance of Practical Learning of Hospital Management Information System (SIMRS) Towards Field Practice

Rokhayati[1]*, Este Latifahanun[2], Safirina Aulia Rahmi [3], Rizkie Abdillah[4]
[1,2,3]Program Studi Administrasi Kesehatan, Fakultas Sains Teknologi dan Kesehatan, Universitas Islam Mulia Yogyakarta, Jl. Wates Km 9, Argomulyo, Kec. Sedayu, Kab. Bantul, Yogyakarta 555752
Email: rokhayati@uim-yogya.ac.id
*Corresponding Author
Tanggal *Submission* : 29 November 2024, Tanggal diterima : 10 Januari 2025

Abstrak

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan salah satu sistem informasi sistematis yang mengelola rangkaian prosedur rumah sakit, dari diagnosa hingga pengobatan pasien. Transformasi teknologi harus diimbangi dengan perkembangan Sumber Daya Manusia yang profesional, kompeten dan adaptif terhadap teknologi terbaru. Pendidikan program studi administrasi kesehatan dituntut untuk membentuk lulusan yang menguasai kemampuan teoritis dan kompetensi praktis yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja seperti pelayanan kesehatan di rumah sakit. Pembelajaran berbasis praktik dalam pelayanan kesehatan, khususnya terkait dengan SIMRS masih terbatas. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui relevansi pembelajaran praktis SIMRS dalam pelayanan kesehatan terhadap praktik lapangan. Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Seluruh mahasiswa program studi administrasi kesehatan yang telah mengikuti perkuliahan manajemen pelayanan kesehatan merupakan populasi penelitian ini sebanyak 35 responden, teknik *total sampling menggunakan instrumen* kuesioner yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Analisi bivariat berupa uji statistik *Chi Square* menggunakan aplikasi SPSS versi 26. Hasil penelitian memaparkan bahwa karakteristik responden sebagian besar memiliki jenis kelamin perempuan dengan persentase 88,6%, pemahaman responden mengenai fungsi aplikasi SIMRS sebagian besar memiliki pemahaman yang baik (77,1%), sebagian besar responden (88,6%) merespon baik jika pembelajaran sesuai dengan praktik lapangan dan nilai signifikan hasil uji Chi Square 0,008. Kesimpulannya yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara pembelajaran praktis SIMRS dalam pelayanan kesehatan dengan praktik lapangan
Kata Kunci: Sistem Informasi, SIMRS, Pelayanan Kesehatan

Abstract

Abstract*: The Hospital Management Information System (SIMRS) is a systematic information system which handles the entire hospital management process, starting from diagnosis services and patient treatment. Technological developments need to be balanced with the development of Human Resources who are competent and adaptive to new technology. Health administration education program is required to produce quality graduates who not only have theoretical capacity, but also practical competencies that match to the needs of the world of work, such as health services in hospitals. Practice-based learning in health services, especially related to SIMRS, is still restricted. The purpose of this study is to ascertain how applicable SIMRS practical learning in health care is to fieldwork. This study falls under the category of quantitative research. It is a cross-sectional study which population consisted of all 35 respondents who had completed health service management courses as part of the health administration study program. Total sample procedures were employed. The questionnaire is the research tool. It has undergone reliability and validity testing. Using SPSS version 26, a bivariate analysis is a chi-square statistical test. The findings revealed that the most of respondents (88.6%) were female, that most respondents (77.1%) understood the SIMRS application's function well, that most respondents (88.6%) performed well when learning through field practice, and the result of chi-square test had a significant treasure of 0.008. According to the study's findings, field practice and SIMRS practical learning in health care are related.*
Keywords: Information Systems, SIMRS, Health Services

ISSN(P): 2088-2246
ISSN(E): 2684-7345

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi saat ini berkembang di seluruh sektor kehidupan manusia termasuk pada sektor kesehatan (Cahya, 2022). Perkembangan teknologi informasi pada bidang kesehatan berkembang dengan sangat cepat sehingga banyak temuan-temuan dalam pelayanan kesehatan (Rosari, 2023). "Rumah sakit merupakan dalam salah satu jenis fasilitas pelayanan kesehatan" (PP Republik Indonesia, 2016). Penelitian Saufinah pada tahun 2023 menyatakan bahwa "Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit atau yang disebut dengan (SIMRS) merupakan salah satu sistem informasi komprehensif yang menangani seluruh proses manajemen mulai dari pelayanan, diagnosa dan pengobatan pasien, rekam medis, apotek, penyimpanan obat, penagihan, database sumber daya manusia, penggajian karyawan, dan proses akuntansi".

Dalam konteks layanan kesehatan, teknologi informasi memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan (Effendy, 2024). "SIMRS membantu mempermudah mengotomasi berbagai pekerjaan administratif sehingga perawatan pasien dapat diberikan dengan lebih cepat. Namun, kesadaran dalam penggunaan SIMRS masih terbilang kurang" (Susilo, 2023). Dalam "Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia" (Permenkes RI) Nomor 82 Tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit pasal 3 yang menjelaskan bahwa "setiap fasilitas kesehatan wajib menyiapkan SIMRS. Implementasi SIMRS di Indonesia, 82,21% rumah sakit sudah mengadopsi SIMRS dan hanya 17,79% yang belum mengadopsi SIMRS" (Permenkes RI, 2023). Di beberapa rumah sakit yang masih melakukan pencatatan manual pada pasien dengan ditulis dengan tangan menggunakan kertas, buku dan pulpen/pensil. "Dalam pencatatan secara manual terdapat banyak kelemahan yang bisa menghambat proses pengerjaan dalam pengolahan data, seperti pada proses komunikasi antar pemberi pelayanan kesehatan" (Susilo, 2023).

Selain tantangan teknologi, tantangan dalam pelayanan kesehatan juga datang dari aspek Sumber Daya Manusia (SDM). Meskipun SIMRS dapat meningkatkan efisiensi, hal ini tidak dapat berjalan efektif tanpa dukungan oleh SDM yang kompeten dan adaptif terhadap teknologi baru. Menurut penelitian oleh Asia Pasific Journal of Health Management, sebagian besar tenaga medis di rumah sakit mengaku masih kesulitan dalam menggunakan SIMRS, terutama di kalangan tenaga kesehatan yang sudah lama dan terbiasa dengan sistem manual (Renanita, 2020). SDM merupakan aset penting bagi rumah sakit. Pengelolaan SDM yang efektif menjadi salah satu kunci dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan efisiensi operasional rumah sakit. SDM yang kompeten dan terlatih dengan baik dapat meningkatkan produktivitas, kualitas perawatan serta meminimalkan kesalahan medis (Anwar dkk, 2021).

Di sisi lain, pendidikan program studi administrasi kesehatan harus menghasilkan luusan berkualitas baik itu dalam teroti maupun kompetensi praktis yang sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan dunia kerja seperti pelayanan kesehatan di rumah sakit. Perguruan tinggi adalah institusi pendidikan tertinggi diharapkan untuk mengikuti perkembangan teknologi guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan minat belajar mahasiswa (Wiliyanti, 2024). Pratama (2020) dalam penelitiannya mengatakan "Mahasiswa yang juga peserta didik pada tingkatan yang tinggi di tunttn untuk memiliki wawasan luas dan mudah dicapai dengan memenuhi kebutuhan informasi secara cepat dan efisien menggunakan perangkat teknologi informasi". Hal yang sama juga dipaparkan oleh Fitia (2022) bahwa "Pengetahuan mengenai SIMRS

ISSN(P): 2088-2246
ISSN(E): 2684-7345

merupakan hal wajib dimiliki oleh mahasiswa, hal ini menjadi modal utama dan nilai tamnbah mahasiswa ketika memasuki dunia kerja ditengah persaingan dengan institusi lain dengan jurusan dan prodi yang sama".

"Sayangnya, banyak perguruan tinggi mengandalkan simulasi manual atau studi kasus tanpa keterlibatan langsung dalam lingkungan berbasis SIMRS, sehingga mahasiswa kurang terpapar dengan sistem yang sebenarnya sudah digunakan di rumah sakit. Pembelajaran berbasis praktik dalam manajemen pelayanan kesehatan, khususnya terkait dengan implementasi SIMRS masih terbatas. Teknologi dapat meningkatkan komunikasi, menyediakan tekersediaan yang lebih luas terhadap materi pembelajaran dan umpan balik yang cepat dari dosen. Tetapi, tantangan seperti keterbatasan akses teknologi, terbatasnya literasi digital dan minimnya dukungan teknis dari lembaga dapat menghambat kelancaran pembelajaran berbasis teknologi informasi" yang dipaparkan dalam oleh Irawan pada tahun 2024.

Dalam penelitian ini menawarkan solusi berupa relevansi pembelajaran berbasis SIMRS ke dalam kurikulum pendidikan administrasi kesehatan. Dengan memanfaatkan sistem simulasi SIMRS, pembelajaran dapat disesuaikan dengan praktik lapangan mahasiswa dan kebutuhan dunia kerja. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui relevansi pembelajaran praktis SIMRS dalam pelayanan kesehatan terhadap praktik lapangan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian kuantitatif dengan desain analitik observasional melalui pendekatan waktu *cross sectional*. Tujuannya untuk menganalisis relevansi pembelajaran praktis menggunakan aplikasi SIMRS dalam pelayanan kesehatan terhadap praktik lapangan. Populasi penelitian yaitu seluruh mahasiswa program studi Administrasi Kesehatan yang telah mengikuti perkuliahan manajemen pelayanan kesehatan. Didapatkan sampel sebanyak 35 mahasiswa, pengambilan sampel dengan teknik total sampling. Intrumen berupa kuesioner yang telah melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Analisis bivariat berupa uji statistik *Chi Square* dengan aplikasi SPSS versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan di Universitas Islam Mulia Yogyakarta (UIM Yogyakarta), terdapat hasil sebagai berikut:

1. Analisa Univariat

Tabel 1.Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	n	(%)
Laki-Laki	4	11,4
Perempuan	31	88,6
Total	35	100,0

Tabel 1 menunjukkan karakteristik responden mayoritas memiliki jenis kelamin perempuan dengan persentase 88,6%. Hal ini menunjukkan dominasi mahasiswa perempuan pada Program Studi Administrasi Kesehatan cukup signifikan, sejalan dengan tren di bidang kesehatan yang banyak diminati oleh perempuan. Penelitian yang dilakuan oleh Ismail (2020) yang menunjukkan "jenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jenis kelamin laki-laki, dengan perbandingan 1:3".

ISSN(P): 2088-2246
ISSN(E): 2684-7345

Tabel 2. Pemahaman Fungsi Aplikasi SIMRS

Pemahaman Fungsi Aplikasi SIMRS	n	%
Baik	27	77,1
Kurang	8	22,9
Total	35	100,0

Tabel 2 menunjukkan pemahaman responden mengenai fungsi aplikasi SIMRS sebagian besar memiliki pemahaman yang baik (77,1%) dan responden yang memiliki pemahaman kurang (22,9%). Perolehan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardyawan (2024) bahwa "Pemahaman tentang manfaat pentingnya SIMRS telah dipahami oleh responden dengan tingkat pemahaman 56,52%".

Tabel 3. Pembelajaran Dengan Praktik Lapangan

Pembelajaran Praktik Lapangan	n	%
Baik	31	88,6
Kurang	4	11,4
Total	35	100,0

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa sebagian besar responden (88,6%) merespon baik jika pembelajaran sesuai dengan praktik lapangan dan terdapat 11,4% yang merespon bahwa pembelajaran tidak sesuai dengan praktik lapangan. Hasil ini didukung oleh penelitian Lisriani (2022) bahwa ada hubungan yang positif antara pengalaman praktik lapangan dengan kesiapan kerja mahasiswa.

2. Analisis Bivariat

Tabel 4. Tabulasi Silang Antara Pemahaman Fungsi Aplikasi SIMRS dengan Pembelajaran Praktik Lapangan

Pemahaman Fungsi Aplikasi SIMRS	Pembelajaran dengan Praktik Lapangan				*p-value*
	Baik		Kurang		
	n	%	n	%	
Baik	26	74.3	1	2.9	0,008
Kurang	5	14.3	3	8.6	

Tabel 4 menunjukkan responden yang memiliki pemahaman baik mengenai fungsi aplikasi SIMRS sebanyak 26 orang (74,3%) telah merespon dengan baik jika pembelajaran sesuai dengan praktik lapangan. Sedangkan responden yang masih memiliki pemahaman kurang mengenai fungsi aplikasi SIMRS terhadap pembelajaran dengan praktik lapangan sebanyak 3 orang (8,6%). Untuk mengetahui ada hubungan antara pemahaman fungsi aplikasi SIMRS dengan pembelajaran praktik lapangan dengan penerapan uji statistik *Chi-Square* pada tingkat kepercayaan 95% atau $p <$ a (0,05). Jika hasil nilai $p \leq$ a (0,05) maka secara statistik disebut bermakna dan jika nilai $p >$ a (0,05) maka hasil perhitungan tersebut tidak bermakna.

Hasil uji statistik diperoleh nilai $p = 0{,}008$ ($p < 0{,}05$), maka secara statistik disebut bermakna, maknanya bahwa "terdapat hubungan yang signifikan antara pembelajaran praktis SIMRS dalam pelayanan kesehatan dengan pembelajaran dengan praktik

ISSN(P): 2088-2246
ISSN(E): 2684-7345

lapangan". Hasil ini didukung oleh penelitian rokhayati (2024) yang mengatakan bahwa pembelajaran berbasis SIMRS memberikan manfaat nyata dalam pengaplikasian teori ke praktik, efektif dalam meningkatkan pemahanan terkait manajemen pelayanan kesehatan, dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Beberapa penelitian yang sejalan dengan penelitian ini diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Luthfia di tahun 2024 yang mengatan bahwa penggunaan aplikasi SIMRS efektif digunakan dalam pembelajaran, mahasiswa dapat memahami pembelajaran dengan lebih mudah. Penelitian Judianto (2024) juga mengatakan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran kesehatan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan Hal tersebut juga dibuktikan dengan adanya kemampuan mengaplikasikan SIMRS pada saat menjalani praktik fasilitas pelayanan kesehatan. Penelitian lain juga mendukung bahwa penerapan SIMRS dpat meningatkan mutu pelayanan kesehatan karena memudahkan aktivitas manajemen instansi pelayanan kesehatan (Pane, 2023).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kesimpulannya adalah ada relevansi bermakna antara pembelajaran praktik SIMRS dalam pelayanan kesehatan dengan praktik lapangan.

Saran

Saran untuk perguruan tinggi untuk memperluas implementasi pembelajaran berbasis SIMRS dalam kurikulum, menyediakan fasilitas yang memadai dan evaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitas SIMRS dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam menghadapi praktik lapangan dan persiapan dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar,G., & Abdullah,N.N. (2021). The Impact of Human Resource Management Practice on Organizational Performance. *International Journal of Engineering, Business and Management* (IJEBM),5,35-47. https://doi.org/10.22161/ijebm.5.1.4

Effendy, C. A, Paramarta, V, & Purwanda, E. (2024). Peran teknologi informasi, pengelolaan sumber daya manusia, dan sistem informasi rumah sakit dalam meningkatkan kinerja rumah sakit (Kajian literatur). *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, 7*(4), 13479. https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp

Erita Rahmaniar & Andi Prastowo, (2022). Implikasi Model Simulasi berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(01), 2022. https://doi.org/10.31004/edukatif.v4il.18548

Fitria, I., & Sibarani, E. F. (2022). Gambaran tingkat pengetahuan mahasiswa mengenai sistem informasi dan teknologi informasi rumah sakit. *Jurnal Penelitian Keperawatan, 8*(1). https://doi.org/10.32660/jpk.v8i1.598

Irawan, I., Merakati, I. ., Sudarso, H. ., Roswati, R., Wiliyanti, V. ., & Rukiyanto, B. A. . (2024). Analisis Peran Teknologi Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Kolaboratif Di Lingkungan Perguruan Tinggi. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (Jrpp)*, *7*(4), 16192–16197. https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i4.37347

Ismail, A. (2020). Gambaran karakteristik mahasiswa dan alumni farmasi FKIK UIN Alauddin Makassar: Sebuah tinjauan berbasis gender. *Sipakalebbi: Jurnal Pusat Studi Gender dan*

ISSN(P): 2088-2246
ISSN(E): 2684-7345

Anak UIM Alauddin Makassar, 4(1). https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/sipakalebbi/article/download/14490/8858/

Luthfia Yessiana, Adi N, Marsim E. (2024). Efektifitas Pemanfaatan Aplikasi SIM-RS pada Pembelajaran Rekam Medis Elektronik (RME) di Era Transformasi Digital. PT Nuansa Fajar Cemerlang. https://bookofabstract.optimalbynfc.com/index.php/trend-and-issue-in-healthcare/article/view/10

Maya Saufinah Pane, Nirmaya Fanisya, Silvi Roma Rizkina, Yesy Prinkawati Nasution, & Dewi Agustina. (2023). Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Untuk Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan Di Indonesia. *Detector: Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, *1*(3), 01–14. https://doi.org/10.55606/detector.v1i3.1980

Mafaza Cahya Yuniar, Safila, M. I., Mohamad Putra, Muhammmad Haidar Asyraf, Nahdiyah Dwi Amelia, & Dion Kunto Adi Patria. (2024). Pengembangan Teknologi dalam Bidang Kesehatan. *Jurnal Teknologi Kesehatan (Journal of Health Technology)*, *18*(2), 49–52. Retrieved from https://e-journal.poltekkesjogja.ac.id/index.php/JTK/article/view/1143

Ode,M.A, L, Dewi Kusumawati, P., & Peristiowati, Y. (2024). Sosialisasi Pentingnya Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Rumah Sakit Umum Daerah Wakatobi, Sulawesi Tenggara. *Jurnal Abdi Kesehatan Dan Kedokteran*, *3*(2), 58–65. https://doi.org/10.55018/jakk.v3i2.52

Permenkes RI. (2013). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2013 Tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta

Pratama, A. C., Zahtamal, Z., & Siregar, F. M. (2020). Gambaran keterampilan teknologi informasi mahasiswa di Fakultas Kedokteran Universitas Riau. *Jurnal Ilmu Kedokteran (Journal of Medical Science, 14*(2), 94–102. https://doi.org/10.26891/JIK.v14i2.2020.94-102

Renanita, T., & Himam, F. (2020). Organizational change and the human resource challenges in facing technology development. *Digital Press Social Sciences and Humanities, 5*, 00010. https://doi.org/10.29037/digitalpress.45345

Rokhayati, R., Hisyam, A., & Nugroho, L. (2024). The Peran Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Dalam Pembelajaran Praktis Manajemen Pelayanan Kesehatan. *urnal romotif reventif*, *7*(6), 1328-1333. https://doi.org/10.47650/jpp.v7i6.1645

Rosari, M. O., Rahmadani, R. N., Mu`Thiya, M. K., & Salamah, S. (2023). Teknologi Informasi Dalam Bidang Kesehatan Masyarakat. *JIKES : Jurnal Ilmu Kesehatan*, *1*(2), 165–172. Retrieved from https://qjurnal.my.id/index.php/jik/article/view/269

Wiliyanti, V. ., Buana, L. S. A. ., Haryati, H., Rusmayani, N. G. A. L. ., Dewi, K. A. K. ., & Novita, F. . (2024). Analisis Penggunaan Media Berbasis Teknologi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, *7*(3), 6790–6797. https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i3.29220

Yunia, M.C, Safila, M. I., Pputra M, Asyraf, M.H, Amelia. (2024). Pengembangan Teknologi dalam Bidang Kesehatan. *Jurnal Teknologi Kesehatan (Journal of Health Technology)*, *18*(2), 49–52. Retrieved from https://e-journal.poltekkesjogja.ac.id/index.php/JTK/article/view/1143